

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian tentang efektivitas penerapan model pembelajaran *CTL* dalam meningkatkan prestasi kognitif dan perilaku keagamaan siswa di SMP Negeri 1 Purwadadi Kabupaten Ciamis, ditemukan hasil yang disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model Pembelajaran *CTL* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Purwadadi tergolong baik, yang ditandai dengan tercapainya upaya menumbuhkan makna pengetahuan dalam diri siswa berdasarkan prinsip memadukan gagasan dan tindakan, mengetahui dan melakukan, berfikir dan bertindak. Setelah dilakukan penelitian terhadap 62 responden, diperoleh bukti bahwa penerapan model pembelajaran *CTL* oleh guru PAI di SMP Negeri 1 Purwadadi termasuk baik, dengan validitas dan reliabilitas data berdasarkan perhitungan ternyata  $X^{2hitung}$  lebih kecil dari  $X^{2tabel}$  atau  $4,74 < 9,49$ .
2. Keadaan prestasi kognitif siswa dalam mata pelajaran PAI termasuk baik, yang dinyatakan dalam angka-angka nilai ulangan kenaikan kelas lebih besar dari kriteria ketuntasan minimal yang dibebankan kurikulum satuan pendidikan. setelah dianalisis oleh peneliti dari sebanyak 62 siswa SMP Negeri 1 Purwadadi, rata-rata menunjukkan prestasi kognitif yang tinggi. Demikian pula ketika dilakukan uji reliabilitas pada data nilai-nilai

tersebut, menunjukkan validitas yang sempurna, berdasarkan perhitungan ternyata  $X^{2_{hitung}}$  lebih kecil dari  $X^{2_{tabel}}$  atau  $6,62 < 9,49$ .

3. Perilaku keagamaan siswa terbentuk dari pengetahuan kognitif yang dikuasainya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di dalamnya praktek ibadah dan akhlak. Perilaku keagamaan diperoleh dari kontribusi langsung proses pembelajaran PAI dengan model *CTL* yang dilakukan guru, dari 62 responden siswa di SMP Negeri 1 Purwadadi, menunjukkan bahwa perilaku keagamaan siswa cenderung meningkat (lebih baik) sejak diterapkannya model tersebut. Demikian pula ketika dilakukan uji reliabilitas pada data hasil penelitian, menunjukkan validitas yang sempurna, berdasarkan perhitungan ternyata  $X^{2_{hitung}}$  lebih kecil dari  $X^{2_{tabel}}$  atau  $8,44 < 9,49$ .
4. Efektivitas model Pembelajaran *CTL* yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan prestasi kognitif dan perilaku keagamaan, menunjukkan signifikansi positif, artinya dengan model *CTL* yang dikembangkan guru dapat meningkatkan prestasi dan memperbaiki perilaku atau akhlak siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian, nilai  $R = 0,840$  dan koefisien determinasi sebesar  $0,705$ . Angka tersebut menunjukkan pengertian bahwa penerapan model pembelajaran *CTL* memiliki nilai efektif sebesar  $70,5\%$  bagi prestasi kognitif dan perilaku keagamaan, sedangkan sisanya ( $100\% - 70,5\% = 29,5\%$ ) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain.

## **B. Rekomendasi**

1. Penerapan model pembelajaran *CTL* oleh guru PAI dapat dilanjutkan di SMP Negeri 1 Purwadadi, sebagai upaya menerapkan proses pembelajaran yang memadukan gagasan dan tindakan, mengetahui dan melakukan, berfikir dan bertindak.
2. Prestasi kognitif yang terbentuk karena proses pembelajaran dengan model *CTL* dapat ditingkatkan lagi melalui intensitas penerapan model tersebut.
3. Perilaku keagamaan yang terbentuk karena proses pembelajaran PAI dengan model *CTL*, dapat diperbaiki melalui praktek dan latihan-latihan kebermanaknaan terhadap materi pembelajaran secara langsung.
4. Hasil pengujian secara statistik mengenai efektivitas model *CTL* dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan proses pembelajaran, tetapi perlu diperhatikan pula bahwa prestasi dan perilaku bukan hanya dipengaruhi oleh proses pembelajaran saja, melainkan faktor-faktor lain.